

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting penentu arah kemajuan bangsa. Pendidikan bukan sekedar media untuk mentransformasikan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan ukuran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengembangkan potensi bangsa sehingga hal ini wajar jika kiranya setiap bangsa mengedepankan pendidikan sebagai salah satu kontruksi kemajuan bangsa.

Selanjutnya pendidikan juga merupakan upaya manusia untuk mempeluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai sikap dan perilaku sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar tetapi juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering kali dirasakan dengan banyaknya lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja baru sebagai presentasi penguasaan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan. Fenomena ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan kita sehingga diperlukan usaha perbaikannya dari semua unsur yang terkait dengan pendidikan itu sendiri.

Berangkat dari fakta dan kondisi demikian ini salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan mata pelajaran ditentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media maupun metode pembelajaran. Oleh karena itu, di samping proses belajar mengajar merupakan kegiatan terpenting dalam rangka

mencapai tujuan pendidikan, model dan metode yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas mata pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya suatu metode yang dapat menjembatani lancarnya kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar. Metode atau strategi pembelajaran merupakan keseluruhan proses yang ditempuh guru dan siswa yang memungkinkan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajarnya.

Perwujudan pembelajaran yang efektif menuntut agar guru menciptakan integrasi terhadap anak (siswa). Dalam integrasi guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang di bimbing. Proses integrasi ini akan berjalan baik kalau siswa aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

SDN Inpres Kalupapi Kecamatan Bangkurung merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Banggai Kepulauan yang melaksanakan proses belajar mengajar secara konvensional yang melaksanakan proses mata pelajaran di kelas, guru berusaha mengembangkan kemampuan siswa pada sisi kognitif, afektif dan psikomotor melalui proses mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Inpres Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Kepulauan pada materi gerak benda belum begitu baik di mana mereka belum memahami materi tersebut. Dari 17 siswa hanya 4 orang atau 23,52% yang mampu memahami materi gerak benda dengan baik. Sedangkan 13

orang siswa atau 76,48% belum memahami materi gerak benda. Sebagian besar belum dilibatkan secara langsung dalam proses pemecahan masalah guru belum mampu menumbuhkan atau merangsang anak dalam meningkatkan hasil belajar pada materi gerak benda. Selain itu juga kegiatan belajar mengajar yang didalamnya tidak terwujud keaktifan siswa, yang menonton hanya guru. Maka proses belajar mengajar ini dapat berjalan tidak normal atau tidak optimal. Hal ini disebabkan karena metode yang disajikan atau digunakan guru kurang meminta perhatian, minat dan motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut maka berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mampu memilih suatu metode atau pendekatan yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Pada saat ini metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah metode atau pendekatan yang berpusat kepada siswa.

Salah satu yang berpusat kepada siswa yaitu Metode *Guided Discovery* yaitu salah alternatif yang tepat diterapkan dalam materi gerak benda. Sebab metode *Guided Discovery* merupakan salah satu metode memerankan belajar secara individu. Manipulasi objek pengaturan / pengkoordinasian objek eksperimen lain oleh siswa sebelum generalisasi atau penarikan kesimpulan tersebut. Metode ini membutuhkan panduan penjelasan tentang penemuan-penemuan penting sampai siswa menyadari sebuah konsep.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis memformulasikan sebuah judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Materi Gerak Benda di Kelas III SDN Inpres Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Kepulauan”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi gerak benda belum begitu baik, dimana mereka belum memahami materi gerak benda, hal ini terbukti dari 17 anak hanya 4 atau 23,52% yang memahami materi gerak benda dengan baik sedangkan 13 orang anak atau 76,48% memahami materi gerak benda.
2. Belum adanya penerapan metode *Guided discovery* dalam pembelajaran materi gerak benda.
3. Di sisi lain, siswa tidak terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah guru belum mampu menumbuhkan atau merangsang anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi gerak benda.
4. Metode yang digunakan tidak menarik bagi anak dalam pembelajaran.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa pada materi gerak benda melalui metode *Guided Discovery* pada siswa kelas III SDN Inpres Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Kepulauan

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa tentang materi benda melalui metode *Guided Discovery* pada siswa kelas III SDN Inpres Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Kepulauan dapat ditingkatkan?

#### **1.5. Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka hasil belajar siswa tentang materi gerak benda dapat ditingkatkan melalui metode *Guided Discovery*. Selanjutnya dalam pemecahan masalah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran
2. Mengemukakan problema yang akan di cari jawabannya melalui kegiatan penemuan.
3. Mengarahkan tentang cara pelaksanaan pemecahan problema yang telah ditetapkan.
4. Pelaksanaan penemuan berupa kegiatan penyelidikan / percobaan untuk menemukan konsep atau prinsip yang telah ditetapkan.
5. Membantu siswa dengan informasi atau data jika diperlukan siswa
6. Membantu siswa melakukan analisis data hasil penemuan, jika diperlukan
7. Merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa
8. Memuji siswa yang giat dalam melaksanakan penemuan
9. Memberi kesempatan kepada siswa melaporkan hasil penemuannya.

## **1.6. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Guided Discovery* pada materi gerak benda dalam pembelajaran IPA di Kelas III SDN Inpres Kalupapi Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Kepulauan

## **1.7. Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat:

### **1.7.1. Manfaat Secara Teoritis**

Secara umum penelitian ini bertujuan memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi gerak benda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pendorong bagi siswa lain dalam rangka meningkatkan hasil belajar mereka serta berperan sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan.

### **1.7.2. Manfaat Secara Praktis**

1. Bagi peneliti, mengimplementasikan ilmu di bidang pendidikan dan pengembangan strategi atau metode *Guided Discovery* pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi siswa, sebagai informasi tentang peran metode *Guided Discovery* dalam peningkatan pengetahuan tentang IPA.
3. Bagi guru-guru, sebagai sumber informasi tentang manfaat metode *Guided Discovery* dalam kaitannya dengan kemampuan siswa memahami materi gerak benda.

4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu belajar mengajar pada mata pelajaran IPA.